BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Daring* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK 1 Ngunut. Hal ini dapat dilihat pada hasil belajar matematika kelas VIII dengan $t_{hitung} = 2,335$ dan t_{tabel} nya yaitu 1,999 (taraf 5%) dan 2,659 (taraf 1%). Dapat juga dirumuskan menjadi $t_{tabel}(5\% = 1,999) \leq t_{hitung} = 2,335 \geq t_{tabel}(1\% = 2,659)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *Daring* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK 1 Ngunut yaitu sebesar 12,37%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Daring* Kombinasi berbasis Whatsapp terhadap hasil belajar siswa pada materi matriks kelas X di SMK 1 Ngunut. Hal ini dapat dikatakan model *Daring* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

B. Implikasi

Penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Daring* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK 1 Ngunut ini terbukti terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi, untuk penelitian selanjutnya (yang

sejenis), bisa mengembangkan penerapan pembelajaran model pembelajaran *Daring* dengan menguji tingkat kemampuan lain, misalnya seperti “Penerapan model pembelajaran *Daring* berbasis *WhatsApp* untuk meningkatkan kemandirian belajar dan hasil belajar

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang bisa menunjang siswanya dalam proses belajar mengajar. Adanya model dan metode pembelajaran yang terbukti efektif untuk pembelajaran matematika ini diharapkan kepala sekolah dapat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan, khususnya matematika.

2. Bagi Guru

Dengan adanya berbagai macam model dan metode pembelajaran, salah satunya pembelajaran *Daring* berbasis *WhatsApp* diharapkan seorang guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat. Ruang diskusi online tidak hanya dapat mengontrol peserta didik dalam

belajar matematika di luar jam sekolah juga dapat membuat komunikasi antara guru dan peserta didik semakin lancar.

3. Bagi Siswa

Diharapkan dapat terbuka dan memanfaatkan internet dan kecanggihan internet dalam pembelajaran matematika, sehingga pembelajaran di kelas tidak lagi berpatokan pada guru, tetapi juga pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan siswa juga tahu apa yang akan dipelajari.